



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**SKRIPSI**

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP  
KINERJA AUDITOR DALAM KANTOR AKUNTAN PUBLIK**

**DI JAKARTA**

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : WENDY LIANG**

**NIM : 125070625**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT**

**GUNA MENCAPAI GELAR**

**SARJANA EKONOMI**

**2010**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : WENDY LIANG  
NO. MAHASISWA : 125070625  
PROGRAM JURUSAN : S1 / AKUNTANSI  
MATA KULIAH POKOK : PEMERIKSAAN AKUNTANSI  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL  
TERHADAP KINERJA AUDITOR DALAM  
KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI JAKARTA

Jakarta, Desember 2010

Pembimbing,

(Jamaludin Iskak, M.Si., Ak., CPA)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

**SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF/SKRIPSI**

NAMA : WENDY LIANG  
NO. MAHASISWA : 125070625  
PROGRAM JURUSAN : S1 / AKUNTANSI  
MATA KULIAH POKOK : PEMERIKSAAN AKUNTANSI  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL  
TERHADAP KINERJA AUDITOR DALAM  
KANTOR KAUNTAN PUBLIK DI JAKARTA

Tanggal: Ketua Penguji :

()

Tanggal: Anggota Penguji :

()

Tanggal: Anggota Penguji :

()

## ABSTRAK

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

(A) WENDY LIANG (125070625)

(B) PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP KINERJA  
AUDITOR DALAM KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI JAKARTA

(C) xvii + 88 halaman, 2010, tabel 34; gambar 5; lampiran 21

(D) PEMERIKSAAN AKUNTANSI

(E) Abstrak: Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah secara simultan dan parsial kecerdasan emosional berpengaruh terhadap kinerja auditor. Populasi penelitian adalah seluruh auditor yang bekerja dalam KAP di Jakarta. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket kepada beberapa kantor akuntan yang terdapat di Jakarta. Sementara, teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan uji-F, uji- $R^2$ , dan uji-t. Uji asumsi menunjukkan seluruh data telah memenuhi empat persyaratan asumsi klasik. Hasil dari pengujian terhadap H1 menyatakan bahwa kecerdasan emosional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Hasil pengujian terhadap H2 menunjukkan bahwa kecerdasan emosional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Sehingga kesimpulan akhir dari semua pengujian yang telah dilakukan adalah menyatakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh terhadap kinerja auditor.

(F) Daftar acuan 16 (1997 – 2009)

(G) Jamaludin Iskak., M.Si., Ak., CPA

*Four things in my life:*

*TRUST*

*PROMISE*

*RELATION*

*HEART*

Karya sederhana ini saya persembahkan:

Untuk yang tercinta

Keluarga dan Teman-teman Sekalian

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan karunia dan berkat-Nya kepada saya dalam pembuatan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan semangat dan dorongan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Jamaludin Iskak, M. Si., Ak., CPA selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Nurainun Bangun, M.M., Ak, selaku Ketua Jurusan S1. Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta.
3. Bapak Prof. Dr. Sukrisno Agoes, Ak., M. M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanagara, Jakarta.
4. Bapak Halim Putera Siswanto SE. MM., selaku Dosen Manajemen Investasi, yang telah memberikan banyak masukan untuk menulis sebuah karya ilmiah yang baik.
5. Segenap Dosen yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada saya selama berkuliah S1 di Universitas Tarumanagara, Jakarta.

6. Bapak Andreas Dwi Indriyanto, Staf Administrasi KAP Joachim Sulistyو & Rekan, Ibu Hastuti Eko Mahanani, Sekretaris Direktur KAP Ghazali, Sahat dan Rekan, Ibu Siti Fatimah Sundari, bagian Administrasi KAP Ellya Noorlisyati & Rekan, Bapak M. Taufiq Basyir, Bagian Admistrasi KAP Hertanto, Sidik & Rekan, yang telah membantu saya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Keluarga saya tercinta, yang selalu mendorong saya untuk menyelesaikan dan meraih gelar Sarjana Ekonomi.
8. Teman sesama bimbingan, Nyoman, Mulyadi, Ricca, Jane, yang selalu bersama-sama saling membantu dalam penyusunan skripsi ini.
9. Semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Kritik dan saran yang membangun akan saya terima dengan tangan terbuka guna memperbaiki kualitas skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jakarta, Desember 2010

Penulis

WENDY LIANG



## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I      PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Ruang Lingkup	4
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat	6
F. Sistematika Pembahasan	7
BAB II     LANDASAN TEORI	9
A. Tinjauan Teori	9
1. Pengertian Emosi	9
2. Pengertian Kecerdasan Emosional	11
3. Komponen Kecerdasan Emosional	14
4. Kinerja Auditor	19

	5. Hasil Penelitian Relevan	21
	B. Kerangka Teori	23
	1. Identifikasi Variabel	24
	2. Definisi Variabel	24
	3. Hipotesis	27
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	<b>30</b>
	A. Pemilihan Objek Penelitian	30
	B. Metode Penarikan Sampel	30
	C. Teknik Pengumpulan Data	33
	1. Metode Dokumentasi	33
	2. Metode Kuesioner	34
	D. Teknik Pengolahan data	34
	E. Teknik Uji Validitas dan Reliabilitas	35
	F. Teknik Pengujian Hipotesis	39
<b>BAB IV</b>	<b>ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b>	<b>42</b>
	A. Gambaran Umum Objek Penelitian	42
	B. Deskripsi Data	44
	C. Uji Validitas dan Reabilitas	61
	D. Uji Asumsi Klasik	68
	E. Analisis Regresi Berganda	71
	F. Uji Hipotesis	74

	G. Analisis dan Pembahasan	81
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	85
	A. Kesimpulan	85
	B. Saran	85
	DAFTAR PUSTAKA	87
	LAMPIRAN	89
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

## DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel 3.2	Tingkat reliabilitas berdasarkan nilai <i>Alpha Cronbanch</i>	33
Tabel 3.1	Skala Pembobotan Pengukuran Variabel	37
Tabel 4.1	Profil responden	45
Tabel 4.2	Sampel dan Tingkat Pengembalian	46
Tabel 4.3	Kesadaran diri auditor	47
Tabel 4.4	Pengaturan diri auditor	48
Tabel 4.5	Motivasi diri auditor	50
Tabel 4.6	Empati diri auditor	53
Tabel 4.7	Keterampilan sosial auditor	55
Tabel 4.8	Kinerja auditor	57
Tabel 4.9	Uji validitas kesadaran	61
Tabel 4.10	Uji validitas pengaturan diri	61
Tabel 4.11	Uji validitas motivasi	62
Tabel 4.12	Uji validitas empati	62
Tabel 4.13	Uji validitas keterampilan social	63
Tabel 4.14	Uji validitas kinerja auditor	64
Tabel 4.15	Uji reliabilitas kesadaran	64
Tabel 4.16	Uji reliabilitas pengaturan diri	65
Tabel 4.17	Uji reliabilitas motivasi	66
Tabel 4.18	Uji reliabilitas empati	66
Tabel 4.19	Uji reliabilitas keterampilan sosial	67

Tabel 4.20	Uji reliabilitas kinerja auditor	67
Tabel 4.21	Hasil pengujian Multikolinearitas	69
Tabel 4.22	Hasil pengujian Autokorelasi	70
Tabel 4.23	Hasil persamaan regresi	72
Tabel 4.24	Hasil pengujian uji F	74
Tabel 4.25	Hasil pengujian uji T	74
Tabel 4.26	Hasil Koefisien determinasi ganda kesadaran diri	78
Tabel 4.27	Hasil Koefisien determinasi ganda pengaturan diri	78
Tabel 4.28	Hasil Koefisien determinasi ganda motivasi	79
Tabel 4.29	Hasil Koefisien determinasi ganda empati	79
Tabel 4.30	Hasil Koefisien determinasi ganda keterampilan sosial	80
Tabel 4.31	Hasil Koefisien determinasi ganda X terhadap Y	81

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	26
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran	28
Gambar 4.1 Hasil pengujian normalitas dengan menggunakan P-P Plot	68
Gambar 4.2 Hasil pengujian normalitas dengan menggunakan histogram	68
Gambar 4.3 Hasil pengujian Heterokedastisitas	70

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Angket	88
Lampiran 2 Hasil Pengujian Validitas Variabel Kesadaran diri	100
Lampiran 3 Hasil Pengujian Validitas Variabel Pengaturan Diri	100
Lampiran 4 Hasil Pengujian Validitas Variabel Motivasi	100
Lampiran 5 Hasil Pengujian Validitas Variabel Empati	100
Lampiran 6 Hasil Pengujian Validitas Variabel Keterampilan Sosial	101
Lampiran 7 Hasil Pengujian Validitas Variabel Kinerja Auditor	101
Lampiran 5 Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Kesadaran diri	101
Lampiran 6 Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Pengaturan Diri	102
Lampiran 7 Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Motivasi	102
Lampiran 8 Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Empati	102
Lampiran 9 Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Keterampilan Sosial	103
Lampiran 10 Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Kinerja Auditor	103
Lampiran 11 P-P Plot Pada Pengujian Normalitas	103
Lampiran 12 Histogram pengujian Normalitas	104
Lampiran 13 Scatterplot Pada Pengujian Heterokedastisitas	104
Lampiran 14 Besaran VIF, CI, Koefisien Korelasi pada Hasil Pengujian Multikolinieritas	104
Lampiran 15 Besaran Durbin-Watson, nilai F untuk pengujian autokorelasi dan Uji F	105
Lampiran 16 Hasil koefisien determinasi ganda variable Kesadaran Diri	106

Lampiran 17	Hasil koefisien determinasi ganda variable Pengaturan Diri	106
Lampiran 18	Hasil koefisien determinasi ganda variable Motivasi	106
Lampiran 19	Hasil koefisien determinasi ganda variable Empati	106
Lampiran 20	Hasil koefisien determinasi ganda variable Keterampilan Sosial	107
Lampiran 21	Hasil koefisien determinasi ganda variable X terhadap Y	107



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Permasalahan**

Profesi sebagai akuntan publik memainkan peranan sosial yang sangat penting berhubungan dengan tugas dan tanggungjawab yang dijalankan oleh auditor. Auditor independen adalah auditor profesional yang menyediakan jasanya kepada masyarakat umum terutama dalam bidang audit atas laporan keuangan yang dibuat oleh kliennya. Tugas seorang akuntan publik adalah memeriksa dan memberikan opini terhadap kewajaran laporan keuangan suatu entitas usaha berdasarkan standar yang telah ditentukan IAI. Hal ini menunjukkan bahwa auditor bertanggung jawab atas opini yang diberikan terhadap laporan keuangan yang diterbitkan.

Dalam melaksanakan audit, profesi akuntan publik memperoleh kepercayaan dari pihak klien dan pihak ketiga untuk membuktikan laporan keuangan yang disajikan oleh pihak klien. Pihak ketiga tersebut diantaranya manajemen, pemegang saham, kreditur, pemerintah dan masyarakat yang mempunyai kepentingan terhadap laporan keuangan klien yang diaudit. Sehubungan dengan kepercayaan yang telah diberikan kepada akuntan publik, maka auditor dituntut untuk dapat memberikan kepercayaan tersebut. Kepercayaan ini harus senantiasa ditingkatkan dengan menunjukkan suatu kinerja yang profesional. Guna menunjang profesionalismenya sebagai akuntan publik,

maka auditor dalam melaksanakan tugas auditnya harus berpedoman pada standar audit yang ditetapkan oleh IAI.

Setiap manusia ingin berprestasi dalam segala hal, tidak terkecuali berprestasi dalam pekerjaan. Saat ini keberhasilan kerja seseorang tidak ditunjang oleh kemampuan intelektual semata, namun juga didukung oleh kemampuan penyesuaian emosi dalam berhubungan dengan seseorang. Sebagian masyarakat beranggapan bahwa Intelektual Quotient (IQ) menentukan keberhasilan seseorang. Masyarakat beranggapan bahwa semakin tinggi IQ seseorang semakin berhasil orang tersebut dalam pekerjaannya. Namun kenyataannya tidak demikian, IQ hanya memberikan kontribusi 20% dalam menentukan keberhasilan hidup seseorang dan 80% lainnya ditentukan oleh faktor lain. Faktor inilah yang disebut kecerdasan emosional (EQ).

Aturan bekerja sekarang ini tengah berubah, seseorang dinilai tidak hanya berdasarkan tingkat kepribadian atau berdasarkan tingkat penilaian dan pengalaman tetapi juga berdasarkan seberapa baik seseorang mengelola diri sendiri dan orang lain Goleman (2004:2). Sebagai seorang auditor, pendidikan dan pengalaman dapat meningkatkan kompetensinya, namun dalam berhubungan dengan pihak lain (*auditee*) seorang auditor selain harus memiliki kemampuan intelektual juga harus memiliki kemampuan organisasional, interpersonal dan sikap dalam berkarir dilingkungan yang selalu berubah. Dalam meningkatkan profesionalisme seorang auditor harus terlebih dahulu memahami dirinya sendiri dan tugas yang akan dilaksanakan serta selalu meningkatkan dan mengendalikan dirinya dalam berhubungan dengan auditee,

Goleman (2001) menyatakan bahwa peran IQ dalam keberhasilan didunia kerja hanya menempati posisi kedua setelah kecerdasan emosi dalam menentukan prestasi puncak dalam pekerjaannya.

Goleman (2001:513) membagi kecerdasan emosional yang dapat mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam bekerja kedalam 5 bagian utama yaitu kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati dan keterampilan sosial. Seseorang dengan kecerdasan emosional yang berkembang dengan baik, kemungkinan besar akan berhasil dalam kehidupannya karena mampu menguasai kebiasaan berfikir yang mendorong produktivitas.

Dengan kecerdasan emosional yang baik, seseorang dapat berbuat tegas mampu membuat keputusan yang baik walaupun dalam keadaan tertekan. Selain itu dengan kecerdasan emosional, seseorang juga dapat menunjukkan emosional mampu memahami perspektif atau pandangan orang lain dan dapat mengembangkan hubungan yang dapat dipercaya. integritasnya. Orang dengan kecerdasan emosional yang baik mampu berfikir jernih walaupun dalam tekanan, bertindak sesuai etika, berpegang pada prinsip dan memiliki dorongan berprestasi.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ **PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP KINERJA AUDITOR DALAM KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI JAKARTA**“.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya dan agar memperoleh pembahasan yang lebih terarah, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati dan keterampilan sosial terhadap kinerja auditor.

## **C. Ruang Lingkup**

Pembatasan cakupan pada penelitian ini dilakukan terhadap kecerdasan emosional, kinerja auditor, dan penelitian ini dilakukan hanya pada kantor akuntan publik yang terdaftar dibadan pemeriksaan keuangan di Jakarta.

Cakupan penelitian dibatasi pada hal-hal tersebut karena untuk menghindari terjadinya ketidakterarahan penelitian, sehingga analisis dan pembahasan menjadi lebih fokus dan tidak bias dari ruang lingkup yang terlalu luas. Hal ini disebabkan juga oleh keterbatasan sumber daya, keterampilan, dan metodologi.

Kecerdasan emosional yang mempengaruhi kinerja auditor yang diteliti sebagai variabel bebas (independen) dalam penelitian ini adalah kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati, keterampilan sosial. Sedangkan variabel dependennya adalah kinerja auditor yang meliputi kualitas kerja, kuantitas kerja, pengetahuan tentang pekerjaan, pendapat atau pernyataan yang disimpulkan, perencanaan kerja. Penelitian ini mengambil 5 (tiga) variabel independen dan 1 (satu) variabel dependen. Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan waktu dan

banyaknya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja auditor yang tidak dapat diteliti satu per satu.

#### **D. Perumusan Masalah**

Menurut Daniel Goleman, kecerdasan emosional terdiri dari 5 komponen yaitu kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati dan keterampilan sosial. Orang yang memiliki kecakapan emosional mampu mengetahui dan menangani perasaan mereka sendiri dengan baik, dan mampu membaca serta menghadapi perasaan orang lain dengan efektif. Orang tersebut memiliki keuntungan dalam setiap bidang kehidupan yang baik dalam hubungan pribadi maupun politik organisasi. Dengan kecerdasan emosional yang baik, seseorang dapat berbuat tegas mampu membuat keputusan yang baik walaupun dalam keadaan tertekan. Orang dengan kecerdasan emosional yang baik mampu berfikir jernih walaupun dalam tekanan, bertindak sesuai etika, berpegang pada prinsip dan memiliki dorongan berprestasi. Selain itu orang yang memiliki kecerdasan emosional mampu memahami persepektif atau pandangan orang lain dan dapat mengembangkan hubungan yang dapat dipercaya.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka dalam penelitian ini penulis merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial secara simultan berpengaruh terhadap kinerja auditor?
2. Apakah kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial secara parsial berpengaruh terhadap kinerja auditor?

## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui secara empiris pengaruh kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati dan keterampilan sosial secara simultan terhadap kinerja auditor.
2. Untuk mengetahui secara empiris pengaruh kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati dan keterampilan sosial secara parsial terhadap kinerja auditor.

Dari tujuan yang akan dicapai, maka manfaat dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Manfaat Akademik**

- a. Bagi dunia pendidikan, penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan data empiris bagi pembangunan ilmu pengetahuan terutama ilmu ekonomi dan manfaatnya bagi lembaga akademik
- b. Sebagai informasi bagi rekan-rekan mahasiswa dalam mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai kecerdasan emosional.

### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris ada tidaknya pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja auditor pada kantor akuntan publik, sehingga pada hakekatnya penelitian ini diharapkan dapat memberikan

masukannya bagi auditor independen dalam meningkatkan kinerjanya. Dimana faktor kecerdasan emosional menjadi hal yang harus diperhatikan oleh auditor dalam upaya meningkatkan kinerjanya sehingga tingkat kepercayaan masyarakat terhadap auditor independen semakin lebih besar. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis untuk organisasi terutama Kantor Akuntan Publik dalam mengelola sumber daya manusia.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan penelitian ini, maka skripsi ini dibagi menjadi 5 bab, yang terdiri dari:

### **Bab I           Pendahuluan**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat, serta sistematika pembahasan.

### **Bab II           Landasan Teori dan Kerangka Pemikiran**

Bab ini menguraikan secara teoritis pembahasan skripsi yang menyangkut uraian mengenai *kecerdasan emosional*, komponen-komponen kecerdasan emosional. Dalam bab ini membahas juga tentang kerangka pemikiran yang ada dalam penulisan skripsi ini.

### **Bab III          Metode Penelitian**

Bab ini menguraikan tentang bagaimana cara untuk memilih objek, metode pemilihan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik pengujian hipotesis.

#### Bab IV Hasil Penelitian

Bab ini menguraikan tentang deskripsi objek penelitian yang berisikan hasil penelitian mencakup gambaran umum tentang objek penelitian serta hasil analisis dan pembahasan yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

#### Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan, serta memberikan saran perbaikan guna memperbaiki kinerja auditor.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno dan I Cenik Ardana. 2009. *Etika Bisnis dan Profesi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Aritonang, Lerbin R. 1998, *Penelitian Pemasaran*. Jakarta: UPT penerbit Untar
- Aziza, Nurna. Pengaruh kecerdasan emosional terhadap pemahaman akuntansi. <http://www.akuntansiku.com/2010/09/pengaruh-kecerdasan-emosional-terhadap-tingkat-pemahaman-akuntansi%E2%80%AA/>.
- Ghozali, Imam. 2006 : *Analisis Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan empat april 2009, Semarang : Badan Penerbit UNDIP
- Goleman, Daniel. 1997. *Working With Emotional Intelligence (terjemahan)*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- \_\_\_\_\_ . 2001. *Working White Emotional intelligence*. (terjemahan Alex Tri Kantjono W). Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hery, Nono Yoenanto. 2007. Pentingnya Kecerdasan Emosi Bagi Kepemimpinan Yang Efektif. *Jurnal Ekonomi Trisakti*. Vol.10 No.2 Juni 2007.
- Mulyadi. 2002 : *Auditing*. Cetakan pertama Maret 2002. Jakarta : Salemba Empat
- Oktaviana, Rini. 2007. *Pengaruh Kecerdasan Emotional, Konsep Diri, Motivasi Terhadap Kinerja Dosen Universitas Bina Darma Palembang*. Trisakti.
- Priyatno, Duwi. 2009. *SPSS untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*. Cetakan pertama 2009. Yogyakarta: Gava Media.

- Supranto,J. 2001. *Statistik: Teori dan Aplikasi*, jilid II, edisi 6. Jakarta: Erlangga.
- Sanjaya, I putu Sugiarta. 2008. Auditor eksternal, komite audit, dan manajemen laba. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. 11 (January). (1). Hal. 97-116.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi kedelapan. Bandung: CV Alfabeta.
- Suryaningsum,Sri dan Sucahyo Heriningsih, Afifah Afuwah.2004. Pengaruh Pendidikan Tinggi Akuntansi Terhadap Kecerdasan Emosional. *Jurnal Ekonomi Trisakti* Vol.10 No. 2 September 2004.
- Wiyono, Slamet. 2007. Persepsi Mahasiswa Tentang Pengaruh Kecerdasan Terhadap Laba Perusahaan. *Fakultas Ekonomi Trisakti*.
- WWW. *Akuntan publik*. Com.